



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA
MELALUI PENERAPAN METODE *GUIDED INQUIRY – DISCOVERY*
DI KELAS V MI MIFTAHUL HUDA SOGA TENAJAR KIDUL
KECAMATAN KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru PGMI
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ABDUL ROKHIM
NIM : 594801071**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS DUAL MODE SYSTEM (DMS)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013/1435**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

ABDUL ROKHIM (NIM 594801071). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Guided Inquiry – Discovery* di Kelas V MI Miftahul Huda Soga Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu (Penelitian Tindakan Kelas)

Latar belakang masalah, Di Indonesia, fungsi dan tujuan pendidikan diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”..

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Miftahul Huda Soga, Tenajar Kidul Kertasemaya melalui penerapan metode *guided inquiry – discovery*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang berisi alur penelitian meliputi empat tahapan, dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Empat tahapan tersebut membentuk siklus. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes hasil belajar, lembar observasi, wawancara. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu keterkaitan antara tiga komponen antara lain : pengumpulan data / reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan : Penerapan metode *guided inquiry - discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Miftahul Huda Soga. Hal ini dilihat dari prosentase kenaikan nilai IPA siswa kelas V dari siklus I sampai Siklus III. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 60 ada 9 anak atau 47,37%, pada siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 60 ada 10 anak atau 52,63% dari 19 siswa, dan siklus III siswa yang mendapat nilai minimal 60 ada 17 anak atau 89,47% dari 19 anak. Dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II prestasi siswa mengalami prosentase kenaikan 5,26%; dari siklus II kemudian dilaksanakan siklus III mengalami prosentase kenaikan 36,84%.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena dengan nikmat, inayah dan kekuatan-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang kehadirannya sangat berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. MAKSUM, M.Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. SAEFUDIN ZUHRI, M.Ag, Dekan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. DARWAN, M.Kom Sekretaris IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. WAWAN AHMAD RIDWAN, M.Ag Pembimbing I yang senantiasa memberi motivasi dan mengoreksi draft skripsi ini;
5. MUNDIR, S.Sos.I Selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Soga
6. TASRIYAH, S.Pd.I Istriku dan SHAFWA DIWANI RAHMI anakku tercinta yang terus menerus memberi semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya Skripsi ini.

Semoga Allah yang maha kuasa memberikan pahala yang sepantasnya atas amal kebajikan bapak/ibu, saudara/i. Amin

Penulis menyadari dengan sedalam-dalamnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai kontribusi bagi perkembangan wacana pendidikan islam..

Cirebon, September 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii-ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	9
a. Pengertian Prestasi	9
b. Pengertian Belajar	9
c. Pengertian Prestasi Belajar	17
B. Tentang IPA	21
a. Pengertian IPA	21
b. Tujuan Pembelajaran IPA	22
c. Fungsi Pembelajaran IPA	24
C. Metode Pembelajaran Inquiry	27
a. Pengertian Pembelajaran	27
b. Pengertian Metode Inquiry	30
c. Tujuan Pembelajaran dengan Metode Inquiry	35
D. Metode Discovery	36
a. Pengertian Metode Discovery	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Tujuan Penggunaan Metode Discovery	37
c. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran yang Menggunakan Metode Discovery	39
d. Metode Guided Inquiry – Discovery	42
E. Hakikat Pembelajaran IPA dengan Penerapan Metode Guided Inquiry – Discovery	46
F. Kerangka Pemikiran	47
G. Hipotesis Tindakan.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Subjek	49
C. Sumber Data.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Validitas Data	53
F. Teknik Analisis Data	53
G. Prosedur Penelitian	54
H. Indikator Ketercapaian Tujuan	57
I. Kendala yang Dihadapi.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Kondisi Awal (Pra – Tindakan).....	58
B. Pelaksanaan Tindakan	
1. Siklus I.....	60
a. Persiapan / Perencanaan tindakan I.....	60
b. Pelaksanaan	61
c. Observasi	62
d. Analisis Siklus I	64
2. Siklus II	67
a. Perencanaan	67
b. Pelaksanaan	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Observasi	70
d. Analisis / Refleksi	71
3. Siklus III.....	74
a. Persiapan / Perencanaan Tindakan III.....	74
b. Tahap Pelaksanaan	75
c. Observasi	77
d. Analisis dan refleksi	81
C. Pembahasan Hasil Penelititan	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi	85
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan, baik yang dilakukan secara formal maupun non formal, mempunyai arah dan tujuan serta target tertentu yang di capai. Di Indonesia, fungsi dan tujuan pendidikan diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Oleh karena itu di Indonesia pendidikan mendapat perhatian yang utama. Mengenai pelaksanaan pendidikan dalam praktek kesehariannya berbagai usaha Pemerintah telah banyak dilakukan dengan meningkatkan sarana dan parsarana yang menunjang proses belajar mengajar termasuk pembangunan gedung dan fasilitas yang lain. Hal ini dapat dilihat dari sistem pendidikan dan pengajaran

yang sudah banyak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di Indonesia. Dari kualitas pendidikan dan pengajaran yang bermutu, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Apabila suatu negara dihuni oleh penduduk yang memiliki SDM yang tinggi, maka negara tersebut akan maju.

Dengan melihat kondisi pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA yang terjadi di lapangan masih dinilai kurang berhasil karena nilai siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Hasil tersebut dilihat dari nilai mid semester 1 (lihat lampiran 1). Lembaga pendidikan MI Miftahul Huda Soga Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu bertekad untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal, salah satunya adalah dengan menetapkan indicator ketuntasan minimum dalam belajar pada setiap mata pelajaran. Penetapan indikator kriteria ketuntasan minimum dalam belajar ini mengacu pada kemampuan rata-rata siswa MI seluruh kecamatan kertasemaya, yang telah dirumuskan bersama oleh seluruh Kepala Madrasah yang semuanya tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah seluruh Kecamatan Kertasemaya (KKM kertasemaya). Pada setiap mata pelajaran tentunya berbeda antara Kriteria Ketuntasan Minimum belajar pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya. Seperti Kriteria Ketuntasan Minimum pada Mata Pelajaran PKn adalah 75, dan pada Mata Pelajaran IPA adalah 60.

Uraian di atas jelas bahwa pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan mampu menghasilkan masyarakat yang cerdas, maju, mandiri, terampil, siap pakai dan berkualitas.



Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sekarang ini telah mulai diterapkan di lingkungan pendidikan SD/MI. Karena pendidikan SD/MI merupakan awal dari tertanamnya pendidikan formal.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa MI dalam bidang akademis, terutama pada 5 bidang studi yaitu PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS. Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke Sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pelajaran IPA dapat melatih keterampilan anak untuk berfikir secara kreatif dan inovatif. Melalui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan latihan awal bagi siswa untuk berfikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas jelas bahwa pengajaran IPA menunjang kemajuan perkembangan teknologi. Keberhasilan pengajaran IPA ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum. Siswa sebagai objek pengajaran, memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cerdas karena IQ nya tinggi, ada pula yang kurang karena IQ nya rendah. Untuk itu guru harus pandai-pandai dalam menyampaikan materi kepada mereka, karena keberagaman kemampuan yang mereka miliki.

Profesi guru pun dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, maka



dari itu dalam melaksanakan tugasnya guru harus menentukan dan membuat perencanaan pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki strategi mengajar IPA. Guru juga harus mengoptimalkan sarana prasarana yang ada di lingkungan.

UU No. 20 tentang KTSP tiap tingkat satuan pendidikan berhak menyusun kurikulum sendiri sesuai eksistensi satuan pendidikan yang bersangkutan. Guru berhak menambah indikator yang sesuai dengan lingkungan anak, dengan begitu guru lebih leluasa untuk menerapkan metode yang tidak membosankan bagi anak.

Kebanyakan di lapangan guru lebih aktif daripada siswa. Guru banyak mengambil inisiatif dalam menetapkan dan menentukan cara memecahkan masalah. Segala sesuatu di informasikan secara cermat kepada anak didiknya, sehingga anak didik tinggal menerimanya. Kegiatan seperti itu memang mengasyikkan bagi guru, tetapi membosankan bagi siswa karena siswa hanya sebagai pendengar. Murid dianggap sebagai suatu benda yang kosong tempat di isi dengan segala macam informasi. Cara belajar mengajar seperti ini, akan menghasilkan manusia yang konsumtif, kurang kreatif dan kurang berkemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa yang akan datang.

Di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai berbagai macam metode mengajar.

Metode adalah cara yang digunakan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai



tujuan yang telah ditetapkan. Dalam memilih metode guru juga harus berorientasi pada keaktifan siswa. Strategi pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan siswa. Guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa (Oemar Hamalik, 2003 : 26-27).

Guru telah banyak mengenal metode pembelajaran antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, eksperimen, proyek, widyawisata, penugasan, pameran, *inquiry*, *discovery*, dan metode ekspositori. Namun Arends dan pakar model pembelajaran yang lain berpendapat bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik diantara yang lainnya, karena masing-masing model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diuji cobakan untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu (Arends, 1997 : 78). Berbagai metode dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, misalnya metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan. Untuk itulah seorang guru harus mengenal, mempelajari dan menguasai banyak teknik pengajaran, agar dapat menggunakan dengan variasinya, sehingga guru mampu menimbulkan proses belajar mengajar yang berhasil guna dan berdaya guna. Dengan menerapkan metode-metode baru dalam proses pembelajaran, akan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar.

Hasil komunikasi dengan guru-guru di Kecamatan Kertasemaya banyak dijumpai guru-guru yang melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah. Karena memang metode cemarrah lebih mudah



digunakan untuk menguasai kelas, mudah mempersiapkan dan melaksanakannya. Perlu disadari bahwa mengajarkan IPA dengan menggunakan metode ceramah mudah menimbulkan verbalisme, kebosanan dan menjadikan siswa pasif. Pembelajaran IPA semacam ini dapat diperbaiki dengan metode yang lebih baik, yakni metode *guided inquiry - discovery*. Dengan menggunakan metode *guided inquiry - discovery* guru dituntut mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling nyata dan tidak akan pernah habis digunakan sehingga dalam belajar siswa dapat menemukan masalah sendiri dan menyesuaikannya dengan cara melihat, meraba, mengecap, berbuat, mencoba, berfikir dan sebagainya. Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual melainkan juga bersifat emosional.

Keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan suatu yang didambakan, diharapkan baik oleh siswa itu sendiri maupun oleh orang tua, guru dan masyarakat. Karena pada hakikatnya, kegiatan mengajar adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa (Witherington, 1952). Hal ini mengandung pengertian bahwa kegiatan mengajar yang dilakukan guru menghadirkan proses belajar pada siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi.

Pembelajaran IPA yang diselenggarakan di MI perlu mendapat perhatian, mengingat pentingnya pembelajaran IPA itu bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dirasakan saat ini hasil prestasi siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran IPA dengan metode ceramah di MI Miftahul Huda Soga masih di bawah rata-rata (belum menampakkan hasil yang optimal). Berdasarkan data yang



diperoleh dari hasil ulangan tengah semester I hanya 7 siswa atau 42% siswa yang berhasil memperoleh nilai minimal 60. Untuk itulah guru perlu mempelajari dan mempertimbangkan masalah metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan juga memperhatikan tujuan pengajaran IPA itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti menyusun skripsi, apakah Prestasi Belajar IPA akan mengalami peningkatan Melalui Penerapan Metode Guide Inquiry-Discovery di Kelas V MI Miftahul Huda Soga Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan:

1. Apakah dengan metode *guided inquiry-discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA?
2. Apakah dengan penerapan metode *guided inquiry-discovery* pembelajaran IPA menjadi sangat menyenangkan?
3. Apakah siswa mampu menjawab permasalahan yang di munculkan guru sebagai bagian dari penerapan metode *guided inquiry-discovery*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah dengan metode *guided inquiry-discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.



2. Dengan penerapan metode guide inquiry-discovery di harapkan pembelajaran IPA menjadi sangat menyenangkan.
3. Siswa mampu menjawab permasalahan dengan pembuktian secara ilmiah/praktek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberiikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPA.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar IPA.

b. Bagi Guru

- 1) Memberii wawasan bagi guru pentingnya penerapan metode *guided inquiry – discovery* dalam proses pembelajaran IPA.
- 2) Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPA.

c. Bagi Lembaga

Menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dengan menerapkan metode pembelajaran *guided inquiry – discovery*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amien, moh. 1987. *Mengajarkan IPA dengan metode Inquiry dan discovery*. Jakarta : Depdikbud.
- Arends, Richardl. 1997. *Classroom Instructional Management*, New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Buchori M. 1992. *Psikologi Pendidikan 3*. Bandung : Jeanmars.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SD/MI)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 2006. *Silabus Kelas V MI*. Pemerintah Kabupaten Indramayu: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu.
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Ilmu.
- Gulo. W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- H. C. Witherington oleh Buchori M. 1981. *Psikologi Pendidikan II*. Bandung: Jeanmars.
- Haryanto. 2004. *Sains untuk Madrasah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga.
- HB. Sutopo. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indramayu : UNS Pers.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Igelsrud, D., & Leonard, W.H. (Eds). (1988, May) Labs: *What Research Says About Biology Laboratory Instruction*. American Biology Teacher, 50 (5), 303-06.
- Moedjiono Moh. Dimyati. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Novak, A. (1964). *Scientific Inquiry*. Bioscience, 14, 25-28.

- Q. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology : Theory and Practise*. Fourt Edition. Massachut Setts : Allyn and Bacon.
- Sudjana, N & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sulistiyorini, S. 2007. *Model Pembelajaran IPA Madrasah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta : Global Pustaka Ilmu.
- Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung : CV. Maulana.
- Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Suryobroto B. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tinnesand, M., & Chan, A. (1987, September) *Step I : Throw out The Instructions*. *Science Teacher*, 54 (6), 43-45.
- Wismono, J. 2004. *Gembira Belajar Sains*. Jakarta : Grasindo.
- _____. http://journal.um.ac.id/industri/index.php/Madrasah_dasar/artide/view/339.
- _____. http://martiningsih.blogspot.com/2007/12/macam_macam_metode_pem_belajaran.html.
- _____. http://agungprudent_wordpress.com/2013/05/27/model_pembelajaran_in_kuiri-2/
- _____. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbaran.

